

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Media

Alamat Redaksi dan Tatasuaha:
P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran / 0.50 sebulan
Langg. f. 10.— sebulan. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f. 1.50 sebulan
Sedikitnya 1 x must 5 baris = f. 7.50.

DEWAN BANGKA MENJETUDJUI PENGUMUMAN B.F.O.

Persetudjuan Royen-Rum diharapkan djalan untuk melaksanakan penjerahan kedaulatan pada seluruh rakjat Indonesia

James Forrestal bunuh diri

James Forrestal, bekas menteri pertahanan Amerika, Minggu pagi pada djam 2 melakukan bunuh diri dengan melompat dari djende la rumah sakit marine Bethesda di Maryland. Forrestal menderita penjakit urat sjaraf, demikian "UP".

Pagi ini "UP" kabarkan pula bahwa menurut seorang djurubitjara radio, Drew Pearson, Forrestal ta dinja telah pernah mentjo ba membunuh diri dengan pil2 tidur sewaktu ia ber ada di Florida. Hal2 itulah yang menjebakkan dia di pindah ke Bethesda. Teta pi opir komandan rumah sakit itu membantah tjerita ini.

Radio Djakarta siang ini warkatan, BFO tadi pagi telah mengadkan sidang tertutup kembali jg lamanja kira2 1 djam. Sesudah itu sidang ditunda sampai nanti djam 5 petang.

Pasundan dan B. F. O.

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Tentang hal garis2 besarnya mengenai BFO dari pemerintah Pasundan antaranja dapat dituturkan sbb:

Sangat perlu dan besar paedahnja, djika BFO mengambil keputusan atas suara terbanjak. Agarmempunjai djaminan2, keputusan2 mengenai seluruh Indonesiaberdasarkan kehendak dan keinginan2 dari sebagian terbesar daripenduduk, hendaklah diambil suara yang terbanjak gekwalificeerd (gekwalificeerde meerderheid), ja itu 2/3. Selain daripada itu dalam penyelesaian soal Indonesia terutma tersangkut kepentingan2 penduduk, adalah selajaknja, dalam mengeluarkan suara2 oleh paraanggota BFO diperhatikan pula banjarknja di jiwa dari daerah2.

Untuk perbedaan (differentiatie) suara2 dapat kita memilih dari beberapa stelsel. Dengan tidak mengingatkan tjaraknja status, maka negara Indonesia Timur telah mentjatakan satu suara untuk seorang anggota yang banjarknja djawa tidak lebih dari 1 djuta, dua suara dari 1 djuta sampai 10 djuta dan selandjutnja 3 suara.

Perbedaan yang lebih landjut untuk daerah2 bagian yang mempunjai jumlah djawa jg lebih besar seperti Pasundan akan lebih menguntungkan, misalnja sampai dgn 1 djuta satu suara; 1 djuta le bih 5 suara.

Perbedaan ini mungkin dalam pembijaraan2 BFO akan mengakibatkan terdjadinja beberapa debat sehingga mungkin persetudjuan tak akan dapat tertjapai. Maka lebih baik kiranjja untuk mengemukakan suatu perbedaan yang telah diterima di BFO ketika BFO menerima yang disebut resolusi Bandung. Untuk jumlah wakil dari daerah2 bagian dalam periode, maka resolusi Bandung tersebut telah mengemukakan perbedaan2 dalam pasal 15 yang berbunyi demikian:

Ketika diadakan penetapan jumlah kursi2 untuk tiap2 daerah bagian, maka lebih dulu ditetapkan bahwa tiap daerah bagian itu mendapat sekurang2nja 2 kursi, jumlah mana dapat ditambah hingga menjadi sepuluh. Hal ini diatur demikian rupa hingga: sesuatu daerah bagian yang mempunjai 1-200.000 djawa mendapat 2 kursi, jumlah minimum; selandjutnja untuk tiap 150.000—300.000 djawa lagi ditambah 1 kursi; tiap 300.000 djawa berturut ditambah 1 kursi, sampai sebanjak banjarknja 10 kursi; atau untuk tiap2 150.000 — 300.000 selandjutnja ditambah 1 kursi; untuk

Oleh Dewan Bangka, dengan perantaraan jd. Secretarisnja. Tuan J. C. Verkerke, dengan suratnja yang bertanggal Pangkalpinang 19 Mai 1949, no. 2561/36, kita ada dikirim salinan kawat Dewan itu pada Ketua BFO di-Djakarta, dimana dinjatakan dengan tegas bahwa Dewan itu menjetudjui dan menghargai dengan sungguh pendirian Ketua dan wakil ketua BFO terhadap pengumuman persetudjuan pada Royen-Rum statement itu.

Dibawah ini kita turunkan salinan dari kawat Dewan Bangka tersebut.

Voorzitte, BFO, Djakarta.
Terhadap pengumuman persetudjuan Ketua dan Wakil Ketua tentang van Royen-Roem Statement Dewan Bangka setudjuj dan menghargai sungguh pendirian tuan2 yang tegas, Hampir seluruh dunia, istimewa Amerika, India dan Australia bergembira dengan tertjapainja persetudjuan van Royen-Roem ini.

Bahwa inilah satu djalan yang kita harapkan untuk melaksanakan penjerahan kedaulatan kepada seluruh rakjat Indonesia. Dengan rakjat dimaksud bukanlah mereka yang berada dalam daerah2 pendudukan sadja, tetapi djuga segala mereka yang lagi mengasingkan diri dan berdjaoang untuk menjajapi ideologienja.

Penjerahan kedaulatan itu berarti bahwa nanti rakjat sendiri rilah jg akan menentukan nasib dan bentuk status negara2 dan daerahnja setjara demokratis.

Segala negara2 dan daerah nanti mesti tunduk kepada keputusan konstituante.

Djanganlah ada sesuatu anggota BFO bersebojan kepada volkswil sedang hati ketjilnja sebenarnya takut kepada volkswil itu.

Voorzitte, Bangka Raad.

Bukan bersuluh batang pisang

Lebih landjut, dalam "Pembangunan Bangka Belitung" organ Djabatan Penerangan Bangka kita djumpai sebuah tulisan mengenai sikapnja lebih tegas, sbb:

Ketua Konperensi Sumatera, tuan Abdul Malik telah mengundjung berkumpul untuk kedua kalinya di Medan pada tanggal 27 Mai yang akan datang.

Dalam berita Aneta yang disarkan, jg djuga telah dimuatkan dalam harian ini antara lain dinjatakan, bahwa undangan dikirimkan kepada daerah2 bagian diseluruh Sumatera, dan agaknja Bangka tentu djuga tidak diketjualikan.

Dalam tjara konperensi yang diumumkan, telah djelas apa yang hendak diperkatakan, maka beralah kita menaruh kejakinan.

Konperensi 4 Besar hari ini di Paris

Bitjarakan masalah blokade Berlin

Dari Berlin "UP" kabarkan pada hari Minggu 3 orang Menteri Luar Sekutu Barat telah merampungkan garis haluan yang tepat dan djelas tentang Djermania: buat diundjungkan kepada Serikat Soviet didalam pertemuan Menteri2 Luar Empat Besar pada da hari ini. Pertemuan ini akan sangat meruntjng sedjak habis perang. Disitu akan ditentukan apakah akan diteruskan perang dingin atau apakah pertalian Timur-Barat akan diputarke ke djurusan perdamaian.

Sekretaris Luar A.S. Dean Acheson, Menteri Luar Britis Ernest Bevin dan Menteri Luar Perantjis Robert Schuman pada pagi hari Minggu berembuk 1

WAKIL KONSUL TIONG KOK MENGUNDJUNGI SULTAN JOGJA

Konsul Tiongkok di Jogja, New Shu Chun, baru2 ini mengundjungi Sultan Jogja, demikian dikabarkan oleh "Sin Po".

Lebih landjut harian, itu menerangkan, bahwa pembijaraanja dilangsungkan dalam suasana ramah tamah. Meskipun tentang sifat pembijaraan itu tidak diumumkan apa2, dikalangan jg berdekatan dengan wakil-konsul itu dikatakan, bahwa konsul New telah minta djaminan atas keselamatan penduduk Tionghoa di Jogja, djika nanti pemerintah Republik telah kembali ke Jogja.

Pertempuran sengit di Sei. Whangpoo

Njawa Shanghai sudah dileher

AFP Shanghai kabarkan, bahwa pasukan2 komunis berhasil menjerbu kepinggir kota Shanghai, dimana mereka djumpai perlawanan kuat dari tentera nasionalis yang mempertahankan kota tsb. Hari Sabtu orang dengar tembakan2 senapan mesin ditepi kanan sungai Whangpoo.

Menurut kabar dipinggir kota sebelah tenggara terdapat satuan2 komunis yang kuat. Dikabarkan pula bahwa kaum komunis ditepi timur sungai Whangpoo ditembaki dengan hebat oleh pasukan meriam pemerintah.

Kota Shanghai yang makin lama makin kuat dikepung oleh komunis telah terdapat kekurangan an beras. Nasionalis mulai han tjurkan instalasi2 pelabuhan Ki angwang dibagian Kotalama. Se real dan unconditional.

Panitia ketjil Bld ke Jogja

Para anggota dari panitia ketjil Belanda tadi pagi telah bertolak ke Jogja dengan menumpang pesawat terbang KPBB.

Bila anggota2 dari panitia Indonesia berangkat ke Jogja masih belum dapat dikabarkan, demikian radio Djakarta siang ini.



Menteri Luar Perantjis Robert Schuman (kiri) berbeke2 dengan menteri Luar Britis Ernest Bevin yang kini berada di Paris untuk menghadiri konperensi 4 negarabesar yang dilangsungkan hari ini.

Setelah komunis memasuki Pootung, dimuara sungai Whangpoo, maka djalan disebelah itu ke arah Shanghai terputus djuga. Hanya satu djalan keluar masih terbuka pada hari Minggu, jaitu djalan pendek dari Yangtse ke arah pantai sebelah utara Wootung. Pelabuhan Kiangnan di Shanghai sangat terantjam oleh komunis, sehingga sebagian alat2 perlengkapan tentera nasionalis telah diangkut dari sana ketempat yang lebih aman. Menurut sumber yang lajak dipertjaja dalam pertempuran didaerah Pootung telah ambil bagian kl. 60 ribu orang komunis.

Central News Agency warkatkan, bahwa kerugian komunis yang mengadakan serangan, adalah 12 ribu orang mati atau luka. Dalam pertempuran sekitar Shanghai sampai sekarang telah 15 pesawat terbang nasionalis rusak. Dipropinsi Chekiang komunis menjerang pertahanan nasionalis disepandjung sungai Tsao Ngo, 36 mil sebelah barat Ningpo.

dengan resolusi mengakhiri perang saudara

Djuruwitjara pem. nasionalis Tiongkok terangkan, bahwa ia tidak tahu apa2 tentang resolusi yang katanja diterima baik oleh dewan pembentuk undang2 Yu an dan dimana didesak kepada pemerintah, supaya minta perantaraan kepada PBB buat mengakhiri perang saudara demikian AFP dari Canton.

Nilai Dollar Hongkong djatuh.

Dollar Hongkong hari Sabtu turun dari 6.95 sampai 8 dollar Amerika. Djatuhnja harga demikian itu belum pernah dialami dan katanja disebabkan oleh larangan adanja pasar mas merdeka di Hongkong demikian AFP.

PERANG SAUDARA BIRMA: Daerah yang dikuasai pem berontak sangat melarat

Pemberontak2 di pedalaman Birma meminta "uang perlindungan" dari orang2 yang berhabta buat djaminan thd. gangguan dan lain2 bentuk dari pengatjauan, kata orang2 perdjalan yang tiba di Rangun.

Orang2 perdjalan itu, kebanjangan pedagang2 melakukan perdjalan yang penuh bahaya mem bawa bahan2 makan ke Rangun.

Penghidupan didaerah yang dikuasai komunis adalah yang "paling azab", kata orang2 perdjalan itu. Mereka menguraikan bahwa keadaan disana sangat "melarat", dengan harga2 barang membubung, sedang gadji disusuti. Rata2 gadji yang dibayar kepada pekerdja2, kata mereka, tjuma 20 rupee sebulan. Na sib buruh2 adalah seperti budak, kata mereka.

Selandjutnja ditjeritakan, bahwa atjap diperiksa perkara didalam "pengadilan rakjat" yang po nisnja tidak lain dari hukum bunuh bagi orang yang melanggar undang2 komunis. Dan hukuman itu biasanja didjalankan ditempat ramai seperti pasar, dengan djalan pantjung, — demikian A.P.



IMPIAN KONPERENSI "SUMATERA"

Menurut kabar konperensi "Sumatera" akan terus juga berlangsung pada tanggal yang sudah ditetapkan. Tentang maksud konperensi yang lebih jelas tidak ada diumumkan. Yang dapat diketahui hanyalah orang2 yang mengaku delegasi Sumatera telah menyatakan keberatannya terhadap pasal 4, 5, dan 7 dari van Royen-Rum-agreement.

Pendirian demikian, menggandjil dari pendirian negara2 baha-gian yang lain, dan amat kita se-salkan. Dalam tulisan2 yang lam-pau telah kita kemukakan bebera-pa alasan kenapa kita menolak reaksi dari golongan yang menan-tang agreement itu. Pertama, me-reka yang mengaku dirinya dele-gasi Sumatera tidak berhak meng-umumkan keberatan2 rakjat Sumatera.

Kedua, pemerintah Belanda telah merobah kemudi politiknya de-ngan meninggalkan politik-Beel. Pemerintah Belanda sudah berse-dia menjambut tjampur tangan in-ternasional dan perdamaian de-ngan Republik. Dan ketiga, kebe-ratan Sumatera itu telah ditolak oleh pemerintah Belanda, walau-pun setjara halus

Seperti dimaklumi pasal2 terse-but dapat dianggap seperti penga-kuan tidak langsung terhadap dae-rah Republik sebelum tanggal 18 Desember. Pengakuan tidak lang-sung ini dengan sendirinya menu-tup kesempatan bagi kaum pemi-sah-diri seperti Abbas c.s. untuk mentjatakan status sendiri. Se-lain itu pasal2 yang dimaksud akan mengukui bekerdjanja pa-mong2 Republik didaerah2 tem-pat mereka masih mendjalankan tugasnya pada hari ini.

Sikap kita mengenai soal ini jelas!

Kita tidak dapat membenarkan gerakan2 memisah diri yang udjud-nja melemahkan tuntutan nasio-nal kita yang besar. Tuntutan ini meminta supaya keinginan yang berketjil2 di ketepikan. Walau-pun demikian kita tidak bermak-sud menentang atau merintang-kan suatu gerakan yang berkehendak membuat daerah2 atau negara2 selama ternjata bahwa lapisan rakjat terbesar memang menuntut susunan ketatanegaraan seperti itu. Tegasnja, kita harus takluk kepada keputusan rakjat terban-jak, djadi bukan kepada keputu-san beberapa orang sadja yang pa-da hakikatnja hanya bermaksud untuk menarik keuntungan diri sendiri.

Dari pengalaman yang sudah2 adalah njata bahwa berdirinja ne-gara2 atau daerah2 hanya kare-na adanya tulang punggung yang mereka dapat dari Belanda untuk berbuat seperti itu. Oleh sebab itu pendirian negara sebagai ini perlu mendapat ujian kembali dari rak-jat, sebab suatu bangunan ketata-negaraan yang tiak diuji kembali tidaklah akan kuat lantai dan sendirinja.

Dapat dipahamkan, bahwa van Royen-Rum-agreement yang se-karang adalah membuka kesemp-atan untuk mengadakan udjian itu. Dari pihak reaksioner selalu dikemukakan bahwa Republik be-lum pernah mengadakan pemili-han umum, dan oleh sebab itu me-rekapun berhak mendirikan pula negara2 sendiri. Dengan adanya agreement diatas, bolehlah dinan-tikan bahwa Republik sendiri pun akan menempuh batu udjian ter-sebut. Oleh karena itu tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa kepentingan beberapa golongan diabaikan. Pendeknja agreement ini mempunyai bentuk pantas, yang tidak perlu ada kekuatiran suatu apa.

Kekuatiran hanya tumbuh bagi mereka yang tidak tahan udji dan bagi mereka yang tidak bermak-sud menjumbangkan tenaga agar di Indonesia tjepat tertjapai penje-lasaan.

Dalam sementara itu kita masih mempunyai pengharapan agar tuan2 yang akan menentang agree-ment tersebut meninjau kembali pendirian mereka dan menjotjok-kannya dengan perkembangan poli-tik yang semestinja.

Pada waktu ini pemerintah Be-landa sudah merobah haluanja kearah yang lebih tepat dan lebih memperlihatkan goodwill. Politik Beel dan Beelnja sendiri sudah

Penjerahan kedaulatan kepada Indonesia setelah tertjapai statuuat keuangan-ekonomi

Djawaban pemerintah Belanda pada Balai Tinggi

Dalam Risalat Djawaban kepada Balai Tinggi tentang rentja na undang2 untuk mendirikan suatu N.V. Maskapai Belanda-Indo-nesia untuk membiyai pembangunan ekonomi Indonesia, dan pem-berian djaminan2 untuk penanaman modal di Indonesia, hal mana pa-da hari Selasa petang yang lalu dibitjarkan dalam sidang terbuka oleh Balai Tinggi, diberitakan ANP Den Haag sbb :

"Dengan gembira menteri2 ke-uangan, negara dan daeran sebe-rang lautan a.i telah mendengar tentang keterangan dari banyak anggota2, bahwa mereka suka me-nunjang rentjana undang2 itu. Memang ada alasan2 untuk me-nunjangnja, berhubung dengan adanya rentjana2 undang2 yang masih belum selesai untuk membe-rikan pindjaman kepada Indone-sia, dan sebagainya .

Sungguhpun betul, bahwa kea-daan2 ketata-negaraan sedjak di adjukannya rentjana itu telah ba-njak berobah, dan betul, bahwa pada saat adjukannya itu telah pasti, bahwa Maskapai Belanda-Indonesia itu besok-lusa harus be-kerdja di Indonesia dalam perim-bangan ketata negaraan yang tel-lah dirobah sama sekali.

Kesimpulan, bahwa rentjana un-dang2 itu seperti demikian dalam banyak hal2 tidak dapat disetudji. Sebaliknya djustru dalam kerdjasa ma yang sudah diperbaharui dgn Indonesia itu, fikiran persamaan (pariteitsgedachte) yang dinjata-kan dalam rentjana undang2 itu, adalah selaras.

Ada dimaksudkan untuk menga-dakan perundingan dengan peme-rintah Indonesia guna mendirikan "Nederlands-Indonesische maat-schappij tot financiering van het economische herstel", bilamana rentjana itu telah mendapatkan ke-kuatan sebagai undang2. Saat pe-njerahan kedaulatan dalam hubu-ngan ini tidak turut tjampur.

Selainnja itu hendaknja diperi-ngatkan, bahwa yang disebutkan

kandas. Sebagai golongan yang berdiri selalu dibelakang politik pemerintah Belanda, maka sudah sepantasnja setjara fair-play dan konsekwen merekapun turut men-galih garis haluan politiknya se-hingga selaras dengan politik Den Haag itu.

Sungguh djanggal, kalau diketi-ka pemerintah Belanda sudah ber-tindak lebih maju dan progressif mereka masih terus berpusing2 di sekitar keinginan yang sukar dipa-hamkan. Dan ini walau bagaima-napun tidak dapat dipertahan-kan. Masa bergijih2 haljalal me-lambatkan penyelesaian belaka.

"KOLONIALE MEN-TALITEIT"

Dalam pada itu dari membatja ssk. progressif dinegeri Belanda, seperti Het Parool Vrij Neder-land, Dg Vlam, De Groene Am-sterdammer yang kita terima de-ngan mail udara paling belakng maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa umumnya publieke opinie disana sekarang merasa optimis terhadap pedoman baru pemerin-tah Belanda yang telah menjesuai-kan haluanja dengan pengaruh2 internasional disekitarnya.

Tentang pengaruh2 ini sudah banyak kita bitjarkan. Dalam ar-tian sebenarnya, bukan pengaruh internasional yang menjebakkan perobahan politik itu. Ia hanya se-ke-dar merupakan akibat dari pada sebab yang sebenarnya. Sebab jg sebenarnya ialah tuntutan2 zaman, dimana rakjat Indonesia sudah se-dar, sudah menuntut kemerdekaan, tidak mau lagi diperbudak atau diperhamba, melainkan hend-ak menjadi tuan rumah dalam rumah sendiri, hendak mengaturnja, merobah susunan2 kolonial dan mempertinggi sukut hidupnja dengan susunan dan sukatan yang lajak sebagai manusia. Dalam ar-tian sebenarnya, tuntutan itulah yang mendorong tenaga2 luar ne-geri sehingga mereka tidak bisa berbuat lain selain dari pada me-mahamkan dengan berterus te-rang kepada pemerintah kolonial Belanda supaya memberikan apa yang sepatutnja sudah diserahkan kepada bangsa Indonesia.

penjerahan kedaulatan yang diper-tjapat itu baru akan terdjadi sesu-dahnja ditjapai kata sepakat ten-tang isi dari statuuat; keuangan-eko-nomi, yang penetapannja akan menguasai perimbangan antara Belanda dan Negara Indonesia Serikat dilapangan keuangan dan ekonomi dihari depan.

Para menteri pertjaja, bahwa statuuat ekonomi keuangan yang di-susun sesudahnja diadakan perun-dingan oleh kedua belah pihak, mengandung tjukup djaminan2, bahwa pengganti pemegangn hu-kum dari pemerintah Hindia-Belanda akan mengambil oper kewa-djiban2 dari yang mendahuluinja dan bahwa itu akan merupakan dasar untuk beleid uang dan ke-uangan yang sehat, yang mendja-min penglaksanaan dari kewadja-ban2 itu.

Bagi para menteri pada waktu ini adalah tidak mungkin untuk memberikan pemandangan kepada Staten-Generaal tentang akibat2 dari aksi militer yang kedua. Yang dapat diberitahukan itu ialah, bah-wa keperluan import dari daerah-daerah yang baru ada dibawah pe-merintahan pusat, apa lagi meng-nai beras dan bahan pakaian, un-tuk sementara melebihi tenaga eks-port dari daerah2 ini, sehingga de-ngan demikian fonds deviesen jg terbatas itu menghadapi tuntutan2 yang berat.

Bahwa dihentikannya bantuan ECA itu merupakan suatu hal jg ekstra memberatkan, hampir2 ti-dak usah dikatakan.

Dengan tidak bermaksud men-

Lama sudah soal ini dibulak-balikkan, diplomasi dan kekeras-an telah didjalankan, namun ti-dak berhasil.

Dr. van Mook dalam salah sa-tu tulisannya beberapa hari yang lalu di "het Parool", mengatakan bahwa kekandasn politik Belan-da di Indonesia bukan karena per-petjahan partai2 politik disana, bukan pula karena kekurangan pe-doman pemerintah. Ia membitjarkan terdapatnja watak bangsa yang masih kolonial, yang masih hendak terus menganggap Indone-sia ini miliknya, "onze" Indie, alias "onze" djadjanja. Walaupun da-lam banyak hal politik dr. van Mook sendiri kita anggap samar-samar, dalam soal yang seperkara itu ia benar. Ia melihat "koloniale mentaliteit" yang masih mendalam pada rakjat kebanjangan dinegeri Belanda. Kita melihat pula "kolo-niale mentaliteit" itu didjalankan di Indonesia. Salah satu praktek-nja dapat dari pada anggapan bahwa bangsa Indonesia itu harus terus dipimpin, walaupun ia nanti akan diberi kemerdekaan. Plan-taal Beel, yang masih mempertahankan ini dan itu didalam tangan Den Haag, tidak bisa menolong meng-hapuskan koloniale mentaliteit tersebut. Sebab itu ia perlu dita-roh disamping, diganti dengan jg lebih tepat, sebab djika tidak be-gitu tidak akan terdapat penje-lasaan.

Perobahan koers politik Belan-da hari ini, memperlihatkan tekana-nan internasional. Tekanan inter-nasional tumbuh karena diluar ne-geri koloniale mentaliteit itupun sudah dihapuskan, dan dengan sendirinja tuntutan2 nasional men-dapat tempat yang baik. Agak sa-jang sedikit bahwa dalam mendja-lankan koers baru ini, pemerintah di Den Haag tidak main radikaal. Pengangkatan Lovink dalam banyak hal hanya untuk mengin-dahkan tuntutan internasional. Ti-dak sekalian dengan maksud supa-ja di Indonesia tjuma ada pembe-sar2 Belanda yang progressif, jg lebih mendekati djawa dan hati rakjat.

M. S.

di jawab pertanyaan apakah pene-rimaan dari rentjana undang2 itu akan dapat memberikan pengaruh baik kepada perundingan2 yang se-karang ini sedang dilakukan di Djakarta, para menteri mengang-gap, bahwa penundaan dari pembi-tjaraan atau penolakan dari ren-tjana undang2 itu, sudah tentu akan menimbulkan pengaruh jg tidak baik terhadap perhubungan dihari depan antara Negeri Belan-da dan Indonesia.

Keperntingan Belanda di Indonesia.

Para menteri menganggap san-gat penting, bahwa antara Belan-da dan Indonesia akan terdjadi su-atu bentuk kerdja-sama, dimana perkebunan2 Belanda dan djuga perkebunan2 luar negeri di Indo-nesia akan diberi kesempatan un-tuk membawa hasil2 kerdjajanja ke negeri mana mereka ting-gal. Besarnya kepentingan Belan-da di Indonesia mengakibatkan, sehingga Belanda terlibat dengan erat dalam perkembangan2 ekono-

Persetudjuan R.-R. memuaskan kalangan A.S. Tidak ada maksud menghidupkan rentjana - Cochran

Berita2 dari Djakarta tentang suasana baik, dalam mana komi-si2 gabungan Belanda-Republik mempersiapkan kembalinja pem-besar2 Republik ke Jogja, menurut koresponden Aneta di Wa-shington, dipandang oleh kalangan2 Amerika sebagai sesuatu hal yang memberi harapan besar.

Persetudjuan Royen-Rum telah memberikan banjak alasan kepa-da kalangan2 ini untuk berpuas-hati dan oleh mereka dipandang sebagai sesuatu hasil yang diper-oleh karena keperntajaan baik dari kedua belah pihak Di Wa-shington orang tidak sangsi lagi, bahwa Belanda dan Repu-blik akan berusaha sekeras-keras-nya untuk melaksanakan peratu-ran2 yang terdapat dalam persetu-djuan itu, meskipun diinjari, bah-wa beberapa kesukaran harus di-atasi, terutama yang mengenai anasir2 komunis di Republik.

Menurut pendapat kalangan2 pemerintah Amerika, diterimanja persetudjuan tanggal 7 Maj oleh Sukarno-Hatta menundukkan, bahwa mereka sudah mengambil keputusan tidak akan memperha-tikan lagi pendapat dan keingi-nan golongan komunis dan ekstre-mis lainnya; dan orang dapat men-duga; bahwa mereka dihari kemu-dian akan mengambil sikap keras terhadap anasir2 itu. Sekalipun orang2 dalam kalangan2 Amerika itu yang mengetahui betul keada-an di Indonesia, tidak mengeta-hui kekuatan golongan oposisi yang bersifat komunis didaerah Republik, akan tetapi mereka ber-pengharapan penuh, bahwa tiap2 oposisi yang akan menjtjaba me-

Aksi sendjata

Gudang garam di Bekasi diserang.

Segerombolan bersendjata, ka-ta Aneta Djakarta, yang memba-wa dua putjuk karaben dan sepu-tjuk pistol, pada hari Djum'at ma-lam telah menjerang gudang ga-ram di Bekasi. Pendjagannya, ka-rena diantjant dengan sendjata api itu, terpaksa harus menjerah-kan kuntji gudang tsb. Selanjut-nja ia tidak diganggu, sedangkan para penjerang itu kemudian me-larikan diri dengan menggondol uang sebesar 6000 rupiah.

Probolinggo mendapat ce-rangan

Aneta Surabaya kabarkan, bah-wa kegiatan gerilja telah meluas sampai dipusat kota Probolinggo. Telah terdjadi pelbagai pemba-keran2 antara lain digedung ANIEM, yang hanya mendapat kerusakan sedikit. Akan tetapi gedung2 pengadilan negeri dan weeskamer setelah digedor, kemu-dian dibakar. Dalam pada itu ba-njak kertas2 berharga hilang. Dju-ga toko2 Tionghoa mendapat ke-rusakan karena pembakaran2 itu, demikian pula sebuah filial sekolah Zuster.

mi di Indonesia. Tetapi rakjat In-donesia lebih banjak lagi kepen-tinganja dalam perkembangan ini sehingga kepentingan2 kedua be-lah pihak disini mendjadi sesuai. Djuga karena alasan2 ini para menteri berpendapat, bahwa da-lam statuuat keuangan-ekonomi masalah ini akan dapat diatur de-ngan setjara menjenjangkan.

Djika ditilik pada termijn yang lebih lama, maka bank pembangu-nan Belanda-Indonesia itu pada umumnya tidak akan diperguna-kan untuk memberikan pindjaman kepada perkebunan2 yang kuat mo-dalnja, yang dalam keadaan itu da-pat menarik uang dipasar2 modal Belanda dan luar negeri, atau da-pat membiyai urusan2 intern. Djadi Bank pembangunan Indone-sia-Belanda itu akan memusatkan pekerdjaanja pada pemberian kredit-pandjang kepada perkebu-nanja ke negeri mana mereka ting-gal. Besarnya kepentingan Belan-da di Indonesia mengakibatkan, sehingga Belanda terlibat dengan erat dalam perkembangan2 ekono-geri.

Persetudjuan R.-R. memuaskan kalangan A.S. Tidak ada maksud menghidupkan rentjana - Cochran

Berita2 dari Djakarta tentang suasana baik, dalam mana komi-si2 gabungan Belanda-Republik mempersiapkan kembalinja pem-besar2 Republik ke Jogja, menurut koresponden Aneta di Wa-shington, dipandang oleh kalangan2 Amerika sebagai sesuatu hal yang memberi harapan besar.

Persetudjuan Royen-Rum telah memberikan banjak alasan kepa-da kalangan2 ini untuk berpuas-hati dan oleh mereka dipandang sebagai sesuatu hasil yang diper-oleh karena keperntajaan baik dari kedua belah pihak Di Wa-shington orang tidak sangsi lagi, bahwa Belanda dan Repu-blik akan berusaha sekeras-keras-nya untuk melaksanakan peratu-ran2 yang terdapat dalam persetu-djuan itu, meskipun diinjari, bah-wa beberapa kesukaran harus di-atasi, terutama yang mengenai anasir2 komunis di Republik.

Menurut pendapat kalangan2 pemerintah Amerika, diterimanja persetudjuan tanggal 7 Maj oleh Sukarno-Hatta menundukkan, bahwa mereka sudah mengambil keputusan tidak akan memperha-tikan lagi pendapat dan keingi-nan golongan komunis dan ekstre-mis lainnya; dan orang dapat men-duga; bahwa mereka dihari kemu-dian akan mengambil sikap keras terhadap anasir2 itu. Sekalipun orang2 dalam kalangan2 Amerika itu yang mengetahui betul keada-an di Indonesia, tidak mengeta-hui kekuatan golongan oposisi yang bersifat komunis didaerah Republik, akan tetapi mereka ber-pengharapan penuh, bahwa tiap2 oposisi yang akan menjtjaba me-

Aksi sendjata

Gudang garam di Bekasi diserang.

Segerombolan bersendjata, ka-ta Aneta Djakarta, yang memba-wa dua putjuk karaben dan sepu-tjuk pistol, pada hari Djum'at ma-lam telah menjerang gudang ga-ram di Bekasi. Pendjagannya, ka-rena diantjant dengan sendjata api itu, terpaksa harus menjerah-kan kuntji gudang tsb. Selanjut-nja ia tidak diganggu, sedangkan para penjerang itu kemudian me-larikan diri dengan menggondol uang sebesar 6000 rupiah.

Probolinggo mendapat ce-rangan

Aneta Surabaya kabarkan, bah-wa kegiatan gerilja telah meluas sampai dipusat kota Probolinggo. Telah terdjadi pelbagai pemba-keran2 antara lain digedung ANIEM, yang hanya mendapat kerusakan sedikit. Akan tetapi gedung2 pengadilan negeri dan weeskamer setelah digedor, kemu-dian dibakar. Dalam pada itu ba-njak kertas2 berharga hilang. Dju-ga toko2 Tionghoa mendapat ke-rusakan karena pembakaran2 itu, demikian pula sebuah filial sekolah Zuster.



RUAS BUKU.

Dr. van Mook menulis dalam "Het Parool" tentang "koloniale mentaliteit", watak pendjadjanja.

Sebagai sambutanja si Djoblos ingin pula menulis tentang penja-kit injajer. Sebab katanja dimana ada "koloniale mentaliteit" disitu tumbuh "penjakit injajer". Koloniale mentaliteit mempunyai angga-pan segala2nja tuan2 djadjanja di atas. Penjakit injajer mempunyai kejakinan segala2nja anak djad-jahan dibawah.

Ketemu ruas sama buku. Sok-sok!

MENGHIBUR.

Menurut "Keng Po", semen-djak 19 Desember 1948 sampai sekarang perundingan2 BFO tel-lah menelan ongkos f 2 djuta. Se-bagian besar ongkos2 itu adalah untuk keperluan menghibur para anggota2, ongkos djalan dan ke-diaman dihotel2 kelas I.

"Menghibur!" - Aduh mak, kata si Djoblos. Hari Sabtu yang lalu buat "menghibur" ke biskop ia terpaksa menghambur sepotong kain lepas kepadjak gadai.

Sungguh enak dalam BFO. Ada Bijzonder Fulus Ont-vangsten.

DJUDI.

Kabarnya gubernur Hilman tel-lah keluaran 8 surat izin membu-ka "gezelligheidsvereniging" di Djakarta yang boleh adakan djudi roulette diantara sesama anggota-nja.

Setjara halusnja disebut "gezelligheid", pelesir2an.

Setjara tepatnja adu nasib.

Mendengar ini si Djoblos ter-tjengang. Sebab di Medan sudah ada orang yang sampai masuk tu-tupan karena djudi.

Satu keistimewaan djuga, diza-man berpederal2 ini.

SI KISUT.

Peristiwa2 poli-tik minggu ini

Meskipun minggu jg akan da-tang, berhubung dengan peraja-an hari Mi'radj Nabi Muham-mad dan Mi'radj Nabi Isa mung-kin akan terdapat peristiwa2 jg penting dilapangan politik. Pani-tia2 ketjil dari konperensi penda-huluan akan melandjutkan usa-ha2 mereka yang besar, supaya pe-ngambilan pemerintah Republik ke Jogja akan berdjalan dengan lancar.

Pada hari Senin ini BFO yang telah mengadakan sidang tertu-tup pada hari Sabtu akan melan-djutkan perundinganja mengena-i keadaan politik umum. Be-lum dapat diramalkan, apakah badan tsb berhasil menjtjapai ha-sil2 yang tegas, karena pada akhir minggu j.a.d. akan dibuka konperensi Sumatera yang kedua di Medan, dimana soal2 yang ki-ni sedang diperbintjangkan da-lam BFO, tapi akan ditindja-pula dalam hubungan kerdjasa-ma antara bagian2 pulau Su-matera. Dan pada hari Selasa j.a.d. Dewan Sulawesi Selatan akan dilantik dengan upatjara oleh menteri dalam negeri Indo-nesia Timur.

Selanjutnja terdapat kemung-kinan, bahwa malam minggu jad, tuan Lovink akan tiba di Djakar-ta untuk memangku djabatannya sebagai wakil Agung Mahkota, hal mana djuga berarti perpisah-an bagi Dr. Beel, demikian Radio Djakarta.

Dalam sebuah komunike BFO dikatakan, bahwa BFO dalam si-dang tertutupnja telah membitja-rakan keadaan politik umum.

Disamping itu dibitjarkan pu-la perlunya datrah2 bagian yang bekerdja bersama dalam hubung-an BFO segera turut dalam per-undingan mengenai masalah Indonesia seumumnja.

KERUGIAN TENTERA BELANDA

Antara tanggal 1 sampai 8 Mai 1949 tentera Belanda menderita kerugian sbb.:

Jang mati: dari KL 12 orang; dari KNIL 12 orang.

Luka2 parah: tidak ada.

Hilang: dari KNIL 2 orang, demikian Aneta Djakarta.

Hari Kebangunan Nasional

Perajaan Mir'adj Nabi dimana-mana

Dari Red:

Berhubung dengan menjambut (memperingati) hari tgl. 20 Mei 1949, maka Penjelenggara Peringatan Hari Kebangunan Nasional di Jogja telah mengadakan rentjana:

1. Keterangan arti Hari Kebangunan Nasional oleh Ki Hadjar Dewantara sebagai bekas ketua Panitia Hari Kebangunan Nasional tgl 20 Mei 1948 yang mana ke teranganja supaya dapat di ketahui oleh para pembatja kita muatkan selengkapnja dan
2. PPHKN djuga menjampaikan sumbangsih kepada Bapak2 pemimpin kita yang telah berjasa dengan berupa sebuah buku tjata-tan: Hari Kebangunan Nasional 20 Mei 1949.



Oleh: Ki Hadjar Dewantoro.

dan bersedia, untuk membuktikan kepada seluruh dunia, bahwa kita sanggup serta mampu untuk mewujudkan hidup merdeka yang wutuh dan sempurna, dalam arti yang seluas-luasnja dan sebaik-baiknya, sebagai bangsa yang hidup bersama dengan bangsa2 lain se dunia Raya.

SEBAGAI penutup kata, per kenankanlah disini saja mengulangi apa yang selalu saja na sehatikan kepada sekalian, yang berjuang untuk kemerdekaan:

1. Merdeka tidak hanya berarti bebas dari perintah paksaan orang lain, tetapi berarti pula siap-sedia, sanggup serta mampu untuk mewujudkan hidup sendiri lahir dan batin dengan kekuatan sendiri.
2. Merdeka menuntut tertib serta damai-nja hidup lahir dan batin yang diatur sendiri itu, sesuai dengan adab peri kemanusiaan.
3. Merdeka memberi kewadji-ban menghormati kemerdekaan orang lain, serta kesanggupan untuk mewujudkan kesela-matan dan kebahagiaan bersama.
4. Merdeka memberi pula kewadji-ban, untuk siap-sedia, sanggup dan mampu memelihara dan mempertahankan kemerdekaan itu, baik untuk lingkungannya sendiri, maupun untuk lingkungan bersama.
5. Merdeka sedjati hanya dapat sehat, kuat dan abadi, bila timbul dari jiwa merdeka, dalam arti yg murni.

Sekianlah, sekadar nasehat dari saja, atas permintaan saudara2 puteri yang menjelenggarakan peringatan hari-kebangunan Nasional tahun ini di Jogjakarta. Mudah-mudahan dapat berma-nfaat bagi rakjat kita seluruh Indonesia, yang ta' lama lagi mungkin akan dapat punggut serta merasakan buah perjuangnja kita bersama, mulai hari 20 Mei 1908 sampai sekarang. Jogjakarta, 18 Mei 1949.

Gerak gerak Darul Islam Menurut sumber Belanda

(Harian A.I.D. yang terbit di Bandung menjambung kabar2 yg telah disiarkan terlebih dahulu tentang organisasi Darul Islam an tara lain mengabarkan lagi sbb: Kota Leles dan sekitarnya kini tampaknja lebih2 merupakan pusat dari kegiatan2 gerombolan2 Darul Islam. Pada hari Minggu yang lalu misalnja di Leles dua buah rumah, ialah dikampung Pasar Salamunggal telah dibakar. Kini mereka terutama bersahab didistrik Leles, ialah didesa2 Tjangkoa, Karangari, Bodjong dan Sukarame. Tempat2 tersebut telah sedjak dulu dapat dikatakan sebagai sarang2 D.I., dan kini mereka mendapat bala bantuan dari gunung2. Selainnja itu banjak pula, yang menjadi anggota D.I. karena terpaksa, dan sering kali karena pertimbangan2 keamanan dan mereka pun melakukan pula terror atas nama D.I.

Karena anggota2 D.I. itu ber tjampur aduk dengan penduduk, adalah sangat sukar untuk mem basmi organisasi ini sampai ke-akar2nja, djuga terutama karena orang takut akan mendapat pem balasan. Ini merupakan satu alana, mengapa penduduk tidak minta pertolongan kepada instansi2 yang berkuasa.

DI GEDUNG MUHAMMADIYAH MEDAN

Tjabang Muhammadiyah Medan kemarin pagi telah merajakan Isra' dan Mir'adj nabi Muhammad saw. di Sekolah Muhammadiyah Dj. Cambodja. Perajaan ini tjukup meriah, dihadiri oleh ratu san kaum ibu dan bapa. Ruangan sekolah yang pandjangan itu padat penuh. Sampai melimpah keluar. Sajang pesawat pengeras suara nja tidak begitu keras. Tapi suara pembijtara2 tjukup jelas dan pedas.

Pimpinan perajaan dipegang oleh sdr. M. Nurman. Perajaan diadulahi dengan pembatjaan ayat Al Quran, dikumandangkan oleh sdr. M. Djar. Kemudian naik ke atas podium ustaz Jahja Chazali. Tjuma sedikit beliau menguraikan Isra', Tapi pandjangan lebar dan penuh isj menarik tamsilan dari riwayat Isra' itu sendiri. Beliau bitjara penuh semangat, bagai bom meledak.

Pembijtara menundukkan kepala kaum ibu figur Chadidjah jg tjantik dijelita. Isteri jang setia pada suami dan rela berkorban untuk menegakkan agama Tuhan. Tidak mabuk oleh barang2 perhiasan. Barang2 atom tjara sekakad. Perempuan, adalah pokok kebadjikan, tapi djuga pokok ketjelakaan. Wahai, kaum ibu! Bi kinlah rumah tangga itu menjadi satu sjorga..... demikian antara lain pembijtara menjerukan. Berkata ustaz Jahja, bahwa laki2 itu pemimpin dari kaum ibu. Perempuan djadi pembina, bahkan merupakan satu tiang negara. Laki2 djangan seperti ayam djantan putih. Terbuka pintu ter bang

Maka disini menderulah suara tepukan.

Atjara diteruskan. Kemudian tampil H. A. Tamimi. Pembijtara membawa sifat tenang seperti guru mengadjar murid. Tapi tjukup menarik minat pendengar.

Beliau membentangkan riwayat Mir'adj nabi Muhammad saw., diselang seli oleh tindaian umum.

Digambarkan ketabahan iman se orang wanita dizaman nabi jang bernama Masitah. Masitah berhadapan dengan Fir'aun, radja jang mungkar itu. Ia nesti mempersaksikan suaminja masuk kedalam kanta mendidih untuk membuktikan ke Islamannja jang sedjati. Satu, dua, tiga anak2nja dimasukan kedalam kanta. Kemudian se kali Masitah mesti menjemplungkan anaknja jang sedang dalam gendongannja. Anak ketjil itu djuga dikorbankannja. Air mata menetes. Pembijtara menangis.....

Pembijtara meneruskan, akhirnya Masitah sendiri ikut menjemplungkan dirinja kedalam kanta itu. Bukan bau orang jang terbakar, tapi harum jang semerbak tim bul dari dalamnja.

Kemudian beliau mengupas hubungan „gelap“ antara laki2 dan perempuan, jang hanya dinikahi dengan I love you, katanja. Ini adalah satu kesalahan. Kesa lahan timbul karena tak ada pengetahuan karena tak mau beladjar.

Ada buku. Tapi ketika dibuka terbatja „La takrabus zina!“ (djangan dekati zina!) Lampu lis terikpun bagai kelap kelip, terus enggan membatja. Inilah jang di katakan dihati mati, dimata buta. Kalau hati mendjadi hakim, ang gota djadi rakjat.

Achirnja pembijtara berharap, agar pembijtaraan mir'adj ini djangan dianggap sebagai mende ngarkan tjerta 1001 malam. Me muaskan atau tidak memuaskan, semoga Tuhan memberikan hidajah dan taufiknja kepada sidang hadirin. Pembijtara mengachiri per datonja dengan utjapan ma'af ter hadap kaum ibu.

Djeda....! Waktu djeda ini diberikan hal wa telinga berupa njanjian2 oleh murid2 sekolah Muhammadiyah. Dan diadarkan halwa mulut, beru pa kuwe2.

Sesudah itu atjara diteruskan dengan seruan seorang wanita dari Nasiatul Aisjijah. Mengadjar kaum puteri utk memasuki masja rakat ketjil dari Nasiatul Aisjijah itu. Karena katanja, masjarakat Nasiatul Aisjijah disini ketinggala n dari lain2 tempat.

Seorang pastor mengagumi Islam

Last but not least, tampil sdr. Nurman membikin pemandangan umum berkenaan dengan Isra' dan Mir'adj. Artjara lain dikata kan:

Agama Islam mulai dikenal pada kira2 tahun 1937, ketika timbul perdebatan antara Dr. Abu Hanifah di Teluk Kuantan dengan se orang pastor Keristen. Pastor itu sedang bersampan2 di Batang Kuantan dan melihat penangkap2 ikan sedang chusuk mengerdjak sembahjang ditepi sungai. Djer-mal dan djala didjemurkan. Pastor heran dan menanjakan resianja pada Dr. Abu Hanifah, „karena kami sembahjang kegeder2 dengan hari2 jang tertentu“

Dokter menjawab, „Ibarat ku we, djika hendak tahu bagaimana lemaknja tentu tuar rasakan lebih dulu, dikunjah-kunjah.“

O, father in the heaven Lantast diadakan perhubungan antara machluk dengan chalik.

Begitu djuga Islam. Ketika hendak mendirikan sembahjang putus lah perhubungan dengan alam. (Disitu baru terasa nikmatnja sem bahjang

Kemudian tabligh akbar Muhammadiyah inipun ditutup dgn utjapan Alhamdulillah.

DI DJALAN UTAMA MEDAN

Djuga ditempat tsb. kemaren telah dilangsungkan perajaan itu, jang mendapat kunjungan meriah dari penduduk disekitar tempat itu.

Perajaan ini jang bertjorak sa jambara dibitjarkan oleh anak2 murid Perguruan Islam ditempat tsb. dengan lantjar dan terang.

Sangat dipudjikan pimpinan jg telah diberikan oleh guru2nja. Dari pihak kaum wanita berbitjara antara lain2 T. Johani, anggota pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur. (Lanjutan kehalaman 4)

PEGAWAI PTT AKAN DATANGKAN DARI NEDERLAND

Suatu penghinaan terhadap kehormatan rakjat — kata Bond Pegawai PTT

Pengurus pusat Bond Pegawai PTT telah mengirim kawat protes kepada Wakil Agung (Mahkota, sekretaris negara urusan sosial, sekretaris negara lalu-lintas, enersi dan pertambangan, ketua BFO dan ketua delegasi Republik, jang berbunyi sbb: „Berkenaan dengan maksud kepala djawatan PTT untuk mendatangkan personal dari Negeri Belanda, para penandja tangan memprotes sekeras-keresnja, karena hal itu tidak perlu dan karena menghalang-halangi perkembangan tenaga sendiri. Maksud samantjam itu harus dianggap bertentangan dengan kepentingan masa dan penghinaan terhadap kehormatan rakjat“, demikian Aneta Djakarta.

Man PETJI TEMPAHAN TJAP "KAPAL"



Kundjungleh Toko DJAKARTA

Tjong Jong Hianstrat 25 Medan. Nistjaja memuakan. Teruntuk Saudagar Harga Isimewa f 140.— per codi. Berhubunganlah mulai sekarang. Menunggu dengan hormat!

TJOE LIAN TJONG

TOKO KULIT Laitenantsweg 19 MEDAN Tel: 435

MENDJUAL: Kulit Java Box segala tjap. Kulit Glase kambing. Kulit Suade kambing (segala warna). Kulit zool, lapis tapak sepatu, paku, benang dan segala bahan untuk tukang sepatu.

MEMBELI: Kulit mentah, kerbau, lembu, kambing, buaja. Menunggu dengan hormat.

MADJALLAH TENGAH BULANAN WANITA

"DUNIA WANITA"

Terbit di Medan dibawah pimpinan Ani Idrus. Dengan pembantu2 wanita terkemuka di Djawa dan didaerah lain. Isijnja: POLITIK dan SOSIAL, chusus jang berhubungan dengan wanita.

Rubrik tetap: Pendidikan, Sport, musik, Djahit-masak, tjerta pendek, dan... Untuk Wanita Sadja. (Kaum laki2 djangan batja). Inilah madjallah jang memenuhi keperluan saudara.

Harga langganan: Sebulan f 2,— tiga bulan f 5,50 setahun f 22,— etjeran f 1,— Bajar lebih dulu.

Permintaan djadi Agen dan langganan dialamatkan pada:

RED./ADM. "DUNIA WANITA" PUSAT PASAR 126 MEDAN

M. NATSIR:

1. ISLAM dan AKAL MERDEKA f 3.-
2. KEBUDAJAAN ISLAM f 4.50

Pesan pada: BLITA

Toko Buku dan PENERBIT — POS UTARA 19 — DJAKARTA —

(Untuk didjual lagi 20% po'ongan. Pesanan sedikitnja 12 buku. Buat tiap-tiap pesanan 12 buku premie 1 buku. Kiriman dilakukan sesudah diterima uangnja, ditambah 10% ongkos kirim).

Anggur Obat Tjap BULAN

Turut menjaga Kesehatan dan mendatangkan Kesenangan.

Dapat dibeli dimana-mana tempat
1 botol besar f 9.50
1 botol ketjil f 5.50
HOOFD DEPOT

Biu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



KAMUS POLITIK



Oleh: AMIR TA'AT NAST. Tjetakan ke 3.

Isijnja lebih lengkap sekarang. Sudah terbit, harga 1 ex. f 3.—

KAMUS KATA2 SULIT. Tjetakan ke 3. Isijnja banjak jang dirubah dan ditambah dengan kata2 jang paling baru sekarang. Format lebih besar, lebih memuakan. Harga 1 ex. f 7.— Pesannah lebih slang "supaja kebaglan. Daftar BUKU baru sedia Gratis.

Pesan sekarang kepada:

Sudah terbit!!!
KAMUS KATA2 SULIT BAHASA INDONESIA
PUSAT PASAR ANDALAS

Usaha O L M Y „Bumiputera“ menunggu penyelesaian politik

Beratus surat membandjiri kantornja di Jogja

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

PAK RUDJITO, pemimpin O L M Y „Bumiputera“, sudah 4 bulan lebih menderita sakit. Atau lebih tepat dikatakan antara sehat dan sakit. Perutnja men dapat gangguan. Dr. Heerdjan sudah mengobatnja. Sekarang sudah mulai masuk kantor djuga. Tjuma kantor O L M Y „Bumiputera“ belum dibuka seluas-luasnja. Sekarang dibandjiri surat2 dari berbagai sudut Indonesia: Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dll.

Ketika saja tanya tentang keadaan „Bumiputera“, dia mula2 menolak untuk dimuat dalam surat kabar. Katanja „sementara ini tak perlu ada publiciteit. Biarlah begini saja dulu. Sebab sekarang belum bisa bekerdja. Tergantung kepada perkembangan politik. Soal keuangan harus dia tur lebih dulu bersama selesainja masalah politik!“

Saja kemukakan: „Biarlah orang dimana-mana tahu apa yang dikerdjakan oleh „Bumiputera“

„Itu tidak perlu! Mereka sudah tahu semua. Rakjat lebih ngetahui daripada kaum tjendeki awan! Bukinja sekarang beratus2 surat kabar sudah saja terma dari berbagai tempat. Minta ini, minta itu!“ kata Pak Rudjito.

Ditjertakan pula, bahwa beberapa kali MP Belanda datang kepadanya untuk menanjakan bagaimana usaha dan pekerdjaan „Bumiputera“ sekarang. Mereka itu berkata kepadanya, bahwa nama Rudjito dan „Bumiputera“, nja sudah dikenal di Nederland.

Memang Pak Rudjito dulu pernah djadi anggota Industrie-raad yang dibentuk oleh Economische Zaken. Orang di Djepang pun mengenalnja dgn teliti segala seluk beluk „Bumiputera“, jg „na nja“ dipimpn oleh seorang kleran pesantren dan kemudian ikut Klein Ambtenaarsexamen.

Seorang praktik ekonomi

SAJA tanya, bagaimana dia tertarik kepada soal2 ekonomi. Tjertalah ia. Sebetulnja dia hanya keluaran pesantren, djadi banjak tahu soal sembahjang dan ngadji disuruh. Enam tahun lamanja. Umur 11 tahun, ditarik

DEWAN BANGKA MENJEU TUDJUI PENGUMUMAN B.F.O.

(Landjutan dari hal. 1 lajur 4)

Dewasa ini, disa at persetudjuaan yang dengan susah payah dan setelah meminta korban yang bukan ketjil, baru saja dapat ditjpa diantara Belanda dan Republik dan disa at orang hibuk dengan permulaan untuk melaksanakannja, yang hasilnja masih saja ditunggu dengan hati tjemas, ra sanja bukannya waktunja yang tepat untuk menimbulkan kesan2 jg melelehkan perdjuaan nasional kita.

Kalau saja keputusan sidang umum Dewan Bankavtanggall 16 dan 19 April jl, bukan merupakan keputusan yang hanya untuk ditjta dalam notulen saja, tidak su sahlah bagi kita membajangkan, apakah bunjinja keputusan Banka, kalau saja dia djuga diundang menghadiri Konperensi Sumatera ke-2 yang akan dilangsungkan itu.

Orang boleh mengatakan kita „menjishikan diri“ dari tjita2 Sumatera Besar, yang tadinja Banka sendiri pernah mengandjarkan atau lain2 tuduhan lagi, walupun kita sendiri yakin pula sa atnja yang tepat telah tiba, Banka toh tidak dapat memisahkan diri nja dari Sumatera, tetapi untuk sementara ini kita mesti berpegang kuat dengan pendirian kita, ja ni berusaha sedapat-dapatnja memperkuat persatuan dan menjjngkirkan sesuatu yang mungkin sekali memetjah-belah tenaga per satuan itu.

Soal2 yang mengenai „kita sama kita“, marilah kita memperkatannja sendiri diantara kita sama kita pula, dalam suatu „Inter-Indonesia gesprek“, sebagai yang telah diusulkan oleh B.F.O. Demikianlah ada kejakinan kita.

Indonesiaputera.

lah dia dari pesantren oleh ajahnja seorang djaksa. Disuruh be ladjar bahasa Belanda. Kemudian masuk K. E. Examen.

Rudjito kelahiran di Ambarawa 14 Agustus 1889, ajah asal dari Jogja, ibu dari Surakarta.

Setelah itu dia bekerdja sebagai boekhouder pada Alg. Volks credietbank di Magelang. Boleh dikata pekerdjaannya memuas kan. Ketjerdasan mendjalankan pekerdjaan itu sangat menarik sepnja. Hingga gadji sebenarnya hanja f 75.— ditambah sendiri sebagai toelage dari kantongnja sep Belanda tsb. Sebab aturan dalam AVB itu buat orang „inlander“ hanja diperbolehkan ga dji paling besar f 75.— buat dja batan itu. Malah ada kedjadian, bahwa dalam sidang pengurus AVB yang dihadiri oleh bupati dan pegawai2 bangsa Indonesia, diantarannja seorang bupati sendiri jang mentjegah dinaikkan nja.

Ketika itu sudahlah berdiri O L M Y „Bumiputera“ di Jogja tahun 1912, dibawah pimpinan marhum Dwidjosewojo dulu ang gota Volksraad dan tuan Hadi seputro. Rudjito ditarik untuk menjumbangkan tenaganja kepada usaha ekonomi bangsa sendiri. Dia memperkuat usaha tersebut dengan mentjeburkan diri ke dalam „Bumiputera“.

Tersebar diseluruh Indonesia

O L M Y „BUMIPUTERA“ tersebar diseluruh Indonesia, ketika perang belum petjah. Tjaba ng2 (bijkantoor) berdiri di Djakarta, Semarang, Tjirebon, Surabaya; Bandjarmasin, Pontianak; Medan; Padang; Palembang; Makasar; dll. Anggota jang masuk ada lebih dari 13.000 orang. Tjuma ketika Djepang masuk, keadaan organisasi terganggu, berdjalan kurang lancar. Perhubungan dari satu daerah ke lain daerah sulit. Apa lagi dari satu pulau ke lain pulau. Tapi buku2 tetap terpelihara. Ke kajaan2 didjelmakan dalam rumah2 dan tanah. Dulu „Bumiputera“ sudah mempunyai paberik kertas di Sumpjuh dekat Purwokerto. Disamping itu ada pula gilingan beras jang terkenal. Beberapa waktu berselang didengar kabar, bahwa paberik itu dibakar.

„Bumiputera“ pun mempunyai paberik tenun diluar kota Jogja. Paberik ini kalau bahannja ada, bisa mengerdjakan 20.000 meter sebulannja. Mesin tenun ada 16 buah. Zaman pemerintahan Republik, sajng sekali kurang mendapat perhatian. Sebetulnja „Bumiputera“ sanggup menjukupi apa jang diminta pemerintah guna keperluan rakjat.

Saja tanya: „Apakah hasil jg ditunen itu?“

„Lihatlah ini!“ sambil menunjuk kain pyama jang dipakai. „Ini djuga keluaran paberik „Bumiputera“ tersebut. Lain2 matjam kain djuga dibikin“.

Achir2 ini setelah Jogja diduduki, didengar kabar pula, bahwa paberik itupun dibakar. Untung sebagian.

Pak Rudjito menajangkan meka jang ingin minta kembali uangnya, tapi jang tentu tidak berupa djumlah jang berharga, karena soal nilai uang jang sekarang belum ditentukan. Masih pintjang. Kebanjakan dari mereka itu dapat mendengar nasihat.

Orang jang berdiri sendiri

DARI pertjakapan itu kelihatan bahwa jang duduk di muka saja itu, seorang jang merdeka diwanja. Berpikir sendiri, tidak menggantungkan kepada lain orang. Berpendirian sendiri. Ada satu hal jang menjebakkan dia hanja beberapa waktu saja diterima masuk dalam delegasi Republik, karena keras tuntutan nja buat kepentingan Republik dan rakjat Indonesia. Tahu2, ... orang lupa lagi kepada dia, bahwa dia dimasukkan kedalam delegasi.

Dia sudah hampir 60 tahun kurang beberapa bulan lagi. Tjuma masih tjukup spirit untuk berdjuaan.

Dia bilang: „Kita ini belum mendjalankan revolusi jang sesungguhnya. Jang kelihatan hanja gerak diluar pada kulitnja saja. Revolusi didalam batin kita, masih djauh!“ — begitulah dia mengatakan, ketika sampai pada ke kurangan2 dari pemerintah kita jang didjangkiti oleh mereka jang masih melakukan tradisi zaman sebelum perang.

Rambunja sudah putih. Muka nja sudah berhis dengan garis2 kekisutan. Tapi tjukup keperajaan kepada diri sendiri. Ia orang jang energiek. Autodidact, maju karena kemauan keras. Be ladjar sendiri. Tidak suka kepada teori2 jang muluk2. Rakjat memerlukan praktik ekonomi jg manjajat.

Kamah dia menerima kita sebagai wakil „Waspada“.

„Naki!“ dia bilang pada achir nja, ketika saja mengulang, bahwa saja dari „Waspada“ Medan. „Empat tahun saja kenal Sumatera, ketika saja baru berumur 20 tahun. Djalan kaki ke mana2, hanja dengan kawan ibu (isteri) saja. Bergaul dengan kawan2 di Sumatera, saja senang melihat sikapnja jang lebih bebas dan herani!“ begitulah kata dia ketika saja hendak minta diri.

Olah raga:

MEDAN PUTERA — BLACK AND WHITE (1-2).

Hari Minggu petang lapangan Djalan Radja ramai dikundjungi orang untuk melihat pertandingan antara Kesebelasan Medan Putera jang sudah lama tidak keluar dan Kesebelasan Tionghoa „Black and White“ jang namanja baru saja didengar. Jang menarik perhatian penonton ialah karena nama Tim Siuw didengar akan tu rut main dipihak B&W. Sajng kemaren permainannja tidak begitu tampak. Mungkin tidak mendapat pasangan jng tjotjok.

Kedua pihak keluar dengan pasangan sbb:

Medan Putera
Dachrun
Rasjid Gus Ramlan
Amir H. Effendi Mochtar
Gurdi Ramli T. Dzat
Chairudin Jusuf

Black & White
Tan Tek Lok
T. E. Hun L. T. Siuw S. K. Bok
L. J. Sun L. Jong L. A. Miauw
Sun Set Sui Uti Tian Ho
Go Po Eng

Dari mula penjerangan MP bertubi2 dan sesudah kira2 6 menit berlangsung Gurdi beruntung dapat men-shoot dari kanan. Bola Eng tak dapat mengapa2. Bola bahaja ini menggegerkan tanah lapangan. Stand djadi 1-0.

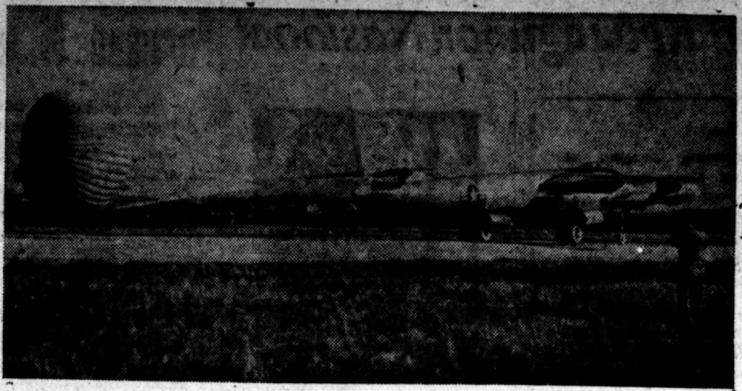
Tidak berapa lama kemudian Po Eng sesudah menangkap tendangan dari T. Jusuf, tak sanggup lagi menendang djauh. Kebetulan tertahan oleh Gurdi jang segera meretour tembakan bahaja lagi sekali (2-0). 10 menit sesudah itu T. Dzat pula dapat gelesan menggoalkan dari djauh (3-0).

Hampir djedah Gurdi melarikan bola kekanan luar dan vortzetnja dengan manis dikepalkan Ramli pada Chairuddin jang terus menjotlok ke gawang B&W (4-0).

Sesudah djedah B&W bergiat menjerang. Tapi sukar untuk menembus Dachrun. Begitupun dalam satu pergelutan dekat Dachrun, kiri dalam B&W berhasil menjtjok (4-1). Tidak berapa lama sesudah itu kiri dalam B&W lagi sekali dapat kesempatan menjtjok ke goal sesudah Dachrun terluar djauh madju kemuka merbut bola, hingga tempatnja teringgal. Stand djadi 4-2.

Permainan sudah agak main sore. Chairuddin terpaksa diusir ke luar, karena tidak tahan hati menahankan perbuatan half-kiri B&W jang mendorong dari belakng ketika dia sedang melompat. Kesalahan pada Chairuddin, sebab membalas dengan kaki. Sampai habis stand tetap 4-2.

Madju. Muda Sebaja (2-1)
Pada hari Sabtu Medan Putera menjambung Sajambara Kilatnja dengan mengadu Kes. Madju dan Kes. Muda Sebaja. Kemenangan achir dipihak Madju. Lk. 10



Pesawat bomber XB-47 model baru kepunjaan angkatan udara A.S. dengan pajung di ekornja terbuka mendarat di Andrews Field, Washington, D.C. Pesawat itu kekentjngannja rata2 607,2 sedjam. Pajung jang dibuntunja itu dikembangkan buat memban tu mengrem larinja pesawat itu sesampainja di penggelunturan (runway).

Sekitar tuntutan peladang-peladang Ramunia

PUTUSAN LEBIH LANJUT DIM PEKAN INI DJUGA

Pada hari Djumabat jl. sebgaimana telah dikabarkan dalam barian ini, 208 orang peladang dari Ramunia (kebon Kwala Namu), telah datang ke Medan untuk menjatakan keberatan mereka berhubung tanah perladangan jang mereka tempati sekarang harus dikembalikan kepada pekerdjaan.

Pada hari itu djuga dilangsungkan pertemuan antara dua orang wakil pihak peladang dengan pihak jang berwadjab serta wakil kantor pertanian dikota ini.

Menurut keterangan jang di peroleh ternjata bahwa oleh pihak kebon Kwala Namu dimana berada perladangan mereka itu telah disediakan sebidang tanah, akan tetapi berhubung menurut pihak peladang tanah itu ada jg belum pernah dibuka dan amat disangsikan apakah mereka akan dapat menjajapkan tanah itu untuk penanaman padi jang akan datang dibulan Djuli nanti, maka mereka meminta supaya mereka di benarkan oleh pihak kebon tinggal ditannahnja jang lama itu setahun lagi.

Lebih djauh dari kantor pertanian dikota ini diperoleh kabar bahwa karena tanah jang ditempati oleh kaum peladang sekatar ini hendak ditanami tembakau oleh pihak kebon, dan tanah itu harus disuruh „mengasoh“ setahun maka pihak kebon berse dia pula akan menundjukkan sebidang tanah baru dikobonja itu, kalau ternjata benar bahwa tanah jang telah ditundjuk semula untuk para peladang sememang tidak dapat disiapkan untuk penanaman padi jang akan datang.

Selanjutnja diperoleh kabar bahwa pihak kebon dan jang berwadjab di Lubuk Pakam akan memperhatikan tanah jang ditundjuk oleh pihak kebon itu semula apakah sememang tidak dapat disiapkan untuk penanaman padi j.a.d., sehingga putusan dim hal ini bisalah dinantikan dim pekan ini djuga.

menit sesudah mulai berubah penonton melihat pertandingan agak seru. Serang menjerang silih berganti. Tapi MS jang kebotjoran. Karena kekalahan ini semangat MS menjjadi lemah.

Barisan tengahnja tak begitu sanggup mengontrol bola, sehingga dapat dengan mudah diguit-guit penjerang Madju. Barisan muka MS sunggupun lintjah tetapi sajang bola djarang naik.

Dekat mau djedah half-back kiri MS dengan sangat disesal membuat kesalahan dalam garis bawah. Akibatnja wasit menghukum MS dengan penalti, Madju mengambil kesempatan ini. Sampai djedah stand 2-0.

Sesudah djedah serangan Madju makin seru. Barisan belakang MS litak. Untunglah dapat diper tabahkan oleh ketangkasan pendjaga gawang MS (Ramli). Permainan seru kembali sesudah MS berhasil membuat stand djadi 2-1. Sampai habis stand tidak berubah dari 2-1.

Kemenangan Madju jang hanja diperolehnja dengan penalti, sangat mengetjewakan mutu kesebelasan itu, karena namanja tjukup melebihi kesebelasan2 lain diluar kota Medan, sedangkan „Muda Sebaja“ baru saja terdengar dilapangan besar.

Penjotjok: „Portjotjokan Indonesia“ Medan, larinja diluar tanggungan penjotjok

AKSI PENTJURI DI MEDAN

Malam minggu jang baru lalu rumah seorang di Djalan Radja no. 1 telah dimasuki pentjuri.

Dikabarkan, bahwa sedjumlah barang2 pakaian serta emas berlian telah hilang. Ditaksir semua kerugian berdjumlah kira2 f 2000.—

Begitu djuga rumah seorang jg bernama Tk. K. di Dj. Radja beberapa waktu jl. telah dikundjungi oleh tamu jang tidak diingini itu. Sedjumlah barang2 pakaian telah lenjap, jang berharga kira2 f 300.—

Semua kedjadian ini sedang dalam pemeriksaan pihak jang berwadjab.

MAKLUMAT P.T.T.

Pada kita dikabarkan, bahwa hari Rabu tgl. 25 Mei 1949 (Mirdj Nabi Muhammad s.a.w.) di nis Kantor Besar Pos dan Tali-grap Medan akan diatur seperti dinis pada hari Minggu.

Pada hari Chamis tgl. 26 Mei 1949 (Mirdj Nabi Isa) segala loket2 pos ditutup. Loket tali-grap dibuka dari djam 9.30—10.30 pagi.

Pengantaran surat2 hanja dilakukan satu kali saja pada waktu sore, sedangkan pengangkatan surat2 dari tabung luar dilakukan satu kali pada djam 5 pagi.

UTJAPAN TERIMA KASIH

Atas nama seluruh keluarga dan sekalian famili laki2 dan perempuan, kami utjapkan TERIMA KASIH jang tidak putus2nja terhadap sekalian handai tolan dan famili jang turut BERDUKA TJITA, mem berikan sumbangan2 beru pa wang, karangan2 bunga, nasehat2 dan lain2, ke mudian serta turut menganbarkan djenazahnja ke kubur, atas meninggalnja IBU kami jang sangat kami tjintai, tutup umur 83 thn. Tanggal 17 Mei '49 djam 12.00 malam di Bindjai.

Mudah2an budi baik sekalian handai tolan dan famili tsb. mendapat pembalasan jang baik pula dari JG MAHA KUASA.

Kami jang berduka tjita:
Yam Chia Teck)
Yam Chia Chang)
Yam Tee Yauw) anak
Yam Tee Choan) laki2
Yam Tee Chai)
serta seluruh keluarga dan famili laki2 dan perempuan.

Mohon Perhatian

Pada semua Usaha Penerbitan di Sumatra (lectur — madjallah serta lain2nja) jang ingin berhubungan dengan kami, kami persilakan mengirinkan tonto atau conditie tentang peraturan agen pada kami.

AGEN BALAI PUSTAKA DAN WASPADA

Toko Buku „LAUW“

PASAR PON — SOLO

PERAJAAN MIRDJ (Landjutan dari halaman 3) DI MESJID SERDANG WEG MEDAN

Pada hari Minggu kemaren telah dilangsungkan perajaan Mirdj Nabi Muhammad s.a.w. ber tempat di mesjid Gang Titi Ba tu Serdangweg dengan menda pat kundjungan jg memuaskan dari kaum muslimin dan muslimat.

Tepat djam 10.30 (w. rasmi) perajaan tsb. dibuka oleh ketua H. Abd. Wahab dengan mengutjapkan terima kasih atas kedatangan para hadirin jang turut menjemarakkan perajaan Mirdj Nabi s.a.w. pada hari itu.

Setelahnja itu dengan berge ler2 oleh tuan2 Sjeh Mohd. Jusnus, H. Abd. Rachman Djabar, H. Machmud Sjabbuddin dan H. Machmud Abubakar lalu diadak kan penguraian mengenai Mirdj Nabi s.a.w. disertai dengan beberapa perbandingan dan tela dan jang dapat diambil dari pada nja.

Kira2 djam 1 perajaan itu di achiri dengan membata Alfatihah dari pada hadirin, setelah nja itu diadakan djamaan alaka darnja.

DI BINDJAI

Di Bindjai Isra' dan Mirdj Nabi s.a.w. akan diperingat oleh perkumpulan2 agama, seperti Muhammadiyah, Al Dj. Washli jah dan perkumpulan2 lain dgn mengadakan kumpula ditempat masing2.

Oleh Muhammadiyah akan dilangsungkan malam Djum'at jg akan datang tgl. 26 djalan 27 Mei, Al Dj. Washli jah tgl. 27-5, sementara di Mesjid Djami Bindjai pada malam Rabu tgl. 24 djalan 25 Bulan ini.

Dari pihak murid2 sekolah agama tiada ketinggalan akan memperingatnja djuga.

DI TEBINGTINGGI

Tgl. 22-5-49 telah dilangsungkan perajaan Isra' dan Mirdj Nabi Muhammad s.a.w. di perguruan Taman Islam T. Ting gi Deli. Djami 8 pagi teruntuk ba gi murid2 dan orang tua murid serta para undangan. Rapat di pimpin oleh Ibrahim Arsad. Sore nja djam 2, teruntuk Ibu2 murid serta para undangan dan rapat dipimpin oleh Ibu Norma.

Kedua perajaan ini, digembirakan oleh njanjan murid2 dan pidato2 serta pembatjaan2 Qur'an dari murid.

CURSUS COSTUUM

(PAGI DAN SORE)

Mulai lagi menerima murid murid buat cursus tsb. dan buat SPECIAL CURSUS BREIEN (meradjut) jang dimulai lagi kelas baru pada 1 Djuni j.a.d.

Rr. TUNING SUKAMTO
Renbaanstr. 28 — Medan.